



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KETAHANAN PANGAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi 17811 Jawa Barat
Telp./Fax. (021) 89970140 Bekasi

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Tanggal : 17 Oktober 2025
Nomor : 500.1/3959/DKP/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (Dua) Lampiran
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan LPM Putat Sari Dua di
Desa Sindangsari Kecamatan Cabangbungin melalui Kolaborasi
CSR

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Ketahanan Pangan yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Bekasi



Tembusan :

1. Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Bekasi



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BsrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran I Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Nomor : 500.1/3959/DKP/2025
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas
Pembangunan LPM Putat Sari Dua di
Desa Sindangsari Kecamatan
Cabangbungin melalui Kolaborasi CSR

**SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSLP
TAHUN 2026**

**KERANGKA USULAN KEGIATAN
PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG KEMANDIRIAN PANGAN DI
LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (LPM) PUTAT SARI DUA DESA SINDANGSARI
KECAMATAN CABANGBUNGIN
PADA DINAS KETAHANAN PANGAN**

1. LATAR BELAKANG

Ketersediaan pangan yang cukup dan terjangkau merupakan salah satu indikator ketahanan pangan. Di Kabupaten Bekasi, pesatnya urbanisasi mengurangi lahan pertanian, menyebabkan perkiraan kebutuhan beras tahun 2024 (403.268 ton) melebihi ketersediaan (312.473 ton). Untuk mengatasi kekurangan ini, strategi utama adalah peningkatan cadangan pangan melalui Lumbung Pangan Masyarakat (LPM). Awalnya, LPM berfungsi sebagai lembaga cadangan dan simpan pinjam gabah kelompok tani, namun kini berkembang menjadi kelompok dengan kegiatan ekonomi produktif (penggilingan gabah dan jual beli beras).

Misi lain dari LPM Putat Sari Dua adalah dapat berperan di masyarakat, yang dalam hal ini adalah kegiatan sosial, misalnya adalah membuka peluang simpan pinjam gabah selain untuk anggota kelompok. Kelompok berkolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat untuk menjadi donatur beberapa kegiatan LPM, yang hasil dari kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Diharapkan LPM dapat menyerap gabah petani lokal dan memperpendek rantai distribusi pangan di Kab. Bekasi. Meskipun fungsi LPM sebagai penyimpan cadangan pangan masih belum optimal karena keterbatasan infrastruktur dan modal, upaya pengembangannya harus didukung oleh pemerintah pusat, daerah, dan pelaku usaha, sejalan dengan program Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan kemandirian bangsa melalui swasembada pangan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- Maksud
Terpenuhinya infrastruktur untuk kegiatan Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat, untuk terwujudnya ketahanan pangan di tingkat masyarakat Kabupaten Bekasi.
- Tujuan
 - a. Meningkatkan peran Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan pangan yang berkelanjutan di Kabupaten Bekasi;

b. Meningkatkan cadangan pangan di tingkat masyarakat sekitar LPM;

3. SASARAN KEGIATAN

- Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat yang berperan dalam pengelolaan cadangan pangan tingkat masyarakat.
- Masyarakat umum di sekitar kelompok Lumbung Pangan Masyarakat.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Di Kabupaten Bekasi Untuk Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) meliputi:

- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik serta Pengembangan Kelembagaan Pangan Kabupaten/kota yang akan diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan;
- Revitalisasi Lumbung Pangan Masyarakat (LPM);
- Pemberian alat pendukung kemandirian Pangan ke kelompok Lumbung Pangan Masyarakat (LPM);
- Pelatihan teknis penggunaan alat dan pengelolaan Cadangan Pangan Masyarakat (CPM);
- Pembinaan kelompok LPM mengenai kegiatan ekonomi produktif seperti kerja sama dengan Dinas Kegiatan Pangan sebagai penyedia kegiatan Gelar Pangan Murah atau Warung Pangan maupun kegiatan jual beli beras/gabah oleh LPM.

5. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Masyarakat Umum
 - a. Membantu penyerapan hasil panen petani di sekitar lokasi kelompok LPM agar terjaga stabilitas harga gabah;
 - b. Mendekatkan akses ketersediaan pangan bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan dasar akan pangan;
 - c. Memperpendek rantai distribusi pangan, sehingga harga beli masyarakat untuk komoditas beras lebih murah;
 - d. Masyarakat dapat mengkonsumsi Beras dengan *brand* asli Kabupaten Bekasi.
- Lumbung Pangan Masyarakat
 - a. Memperkuat kelembagaan kelompok LPM;
 - b. Meningkatkan perekonomian anggota kelompok LPM melalui peluang usaha pengelolaan cadangan pangan;
 - c. Meningkatkan aspek kepedulian sosial di tingkat masyarakat, karena bantuan dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh 1 kelompok saja, namun untuk kelompok lain di sekitarnya;
 - d. Menghasilkan *brand* Beras Asli Kabupaten Bekasi.

6. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan akan dilaksanakan mulai awal tahun 2026 dan berlanjut hingga Kelompok LPM mandiri secara kelembagaan dan ekonomi, serta memiliki cadangan pangan yang terus meningkat. Untuk pelaksanaan revitalisasi kurang lebih selama 10 hari.

7. PENUTUP

Kerangka usulan kegiatan ini merupakan gambaran pelaksanaan penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan untuk Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) dalam rangka meningkatkan cadangan pangan di tingkat masyarakat

Lampiran II Surat Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Nomor : 500.1/3959/DKP/2025
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan LPM
Putat Sari Dua di Desa Sindangsari
Kecamatan Cabangbungin melalui Kolaborasi
CSR

**RINCIAN USULAN KEBUTUHAN
PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG KEMANDIRIAN PANGAN DI KABUPATEN BEKASI DI
LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (LPM) PUTAT SARI DUA DESA SINDANGSARI KECAMATAN CABANGBUNGIN
TAHUN 2026**

No	Nama Kelompok	Desa/ Kecamatan	Jenis	Uraian	Jumlah	Estimasi Harga Satuan	Estimasi Total
1.	LPM Putat Sari Dua	Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin	Sarana	Mesin Pengering Gabah (<i>Bed Dryer</i>) Bahan Bakar Biomassa, Kapasitas 1.000 Kg  MESIN BOX DRYER (1 TON) MULTIGUNA BOX-DI-1000 Keunggulan/Mudah - Teknologi alat : mesin termal pengering gabah - Dengan model Box Dryer berfungsi atau versi mesin - Mesin pengering mesin beroda down (dipinjal pasang) - Mudah pengoperasian - Isi kapasitas mesin : maksimal 2 orang - On/off pengering : gabah lebih mudah dan cepat yang ada di pasaran - Kali kering getas dan pengeringan mudah, bahan proses pengeringan - Lebar pengeringan atau lebih luas, cukup 200 cm - Dan ada mesin model 10. Sangat cocok dipasangkan pada - Indikator dan indikator. Aspek lain : dengan bahan yang - diinginkan (untuk bahan lain) Spesifikasi Mesin - Merek Agromedia - Tipe : BOX-DI-1000 - Kapasitas 1000 kg - Merek : Box pengering, box, gabah, beras, dll - Bahan bakar : biomassa, kayu bakar, atau lain-lain yang mudah didapat Fungsi : untuk mengeringkan gabah (padat), jagung, kedelai, kacang, kerupuk, rempah-rempah, dan produk lainnya. Mesin pengering (dryer) ini berfungsi menggantikan cara tradisional yang menggunakan panas matahari untuk mengeringkan produk	1 Unit	50.000.000	50.000.000